

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu faktor penting keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi tergantung pada kepemimpinan yang dilakukan dalam suatu organisasi tersebut. Dalam konteks ini, organisasi yang dimaksud adalah lembaga pendidikan madrasah. Seorang kepala madrasah atau seorang pemimpin harus mampu membawa lembaganya menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya peningkatan jumlah peserta didik baru. Kepala madrasah diharapkan mampu mempersiapkan persaingan dengan melibatkan guru dan peserta didik serta didukung aktif oleh sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Hal ini dapat menjadi salah satu strategi promosi yang dilakukan kepala sekolah untuk menarik minat orang tua calon peserta didik untuk dapat menitipkan anaknya di lembaga pendidikan yang ia pimpin.¹

Saat ini, ada banyak persaingan dari berbagai sekolah untuk yang berbeda untuk menyediakan sekolah terbaik itu tersendiri, seperti yang ditunjukkan promosi dan perencanaan sekolah. Setiap lembaga pendidikan mengetahui bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak akan pernah statis, tetapi selalu dinamis mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Untuk itu, sekolah dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan dari aspek. Masalah jumlah siswa pada madrasah pada umumnya

¹ Prof Dr Muhaimin M.A, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah)* (Prenada Media, 2015).

di Indonesia adalah masalah siswa yang putus sekolah. Hal ini terjadi karena sebagian besar dilatarbelakangi faktor ekonomi dan para orang tua siswa yang umumnya hidup dengan tingkat kesejahteraan dan perekonomian yang rendah. Kondisi ini berimbas pada citra yang dilekatkan pada lembaga pendidikan madrasah yakni sebagai Lembaga pendidikan bagi siswa tidak mampu.²

Diantara tujuan yang selalu diupayakan oleh kepala sekolah adalah bagaimana memperoleh peserta didik yang banyak. Dalam hal ini, kepala sekolah harus memiliki banyak strategi yang dilakukan untuk menarik simpati calon peserta didik baru, sehingga kuota peserta didik dapat terpenuhi dengan maksimal. Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³ Strategi yang dirancang kepala sekolah akan dijadikan pijakan untuk melangkah serta membawa lembaga ke arah tujuan yang ditetapkan. Dalam merencanakan strategi perlu bagi kepala sekolah untuk mengkoordinasikan dengan anggota lainnya, agar strategi yang dirancang sesuai dengan keadaan yang ada.

Kepala sekolah merupakan nahkoda pendidikan yang akan menjalankan pendidikan ke arah tujuan yang telah ditentukan. Seorang pemimpin merupakan seseorang yang didasarkan pada kemampuan individu dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, dengan atau tanpa

² Aries Musnandar, "LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH KURANG DIPERHATIKAN - Opinion | University of Muhammadiyah Malang," <https://www.umm.ac.id/en/opini/lembaga-pendidikan-madrasah-kurang-diperhatikan.html>, diakses 4 Agustus 2024, <https://www.umm.ac.id/en/opini/lembaga-pendidikan-madrasah-kurang-diperhatikan.html>.

³ Asmaria Hsb, Asma Yulina, dan Sukriani Hasibuan, "PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PENINGKATAN MUTU MAS ROBITHOTUL ISTIQAMAH KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS," *Jurnal Pendidikan Dasar* 6 (2022).

penunjukan resmi bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Salah satu bentuk kepemimpinan yang ideal yaitu ketika kepala sekolah mampu menciptakan lembaga pendidikan yang diminati oleh masyarakat dan lembaga pendidikan tersebut dapat dipercaya masyarakat sehingga masyarakat menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

Kepala Sekolah dituntut untuk melaksanakan beberapa strategi dalam menambah jumlah peserta didik baru, strategi merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan. Kemudian menurut Gaffar pengertian strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi. Strategi dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai cara, taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi.⁵

Dalam pendidikan peserta didik memiliki posisi yang sangat penting, tanpa peserta didik pendidikan tidak mungkin bisa dijalankan. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu aktifitas yang dilakukan melalui proses seleksi calon peserta didik baru yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan terkait. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru memperlihatkan kualitas lembaga pendidikan, biasanya madrasah akan melakukan berbagai bentuk kegiatan promosi ke instansi terkait. Apalagi jika

⁴ PEMIMPIN & KEPEMIMPINAN (Pendekatan Teori & Studi Kasus) / PERPUSTAKAAN ITEKES MAHARDIKA, diakses 28 Mei 2024.

⁵ M. Pd; Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Ar-Ruzz Media, 2014), //110.139.131.188%2Fperpus%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3009.

lembaga pendidikan swasta, secara tidak langsung dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain khususnya lembaga pendidikan berstatus negeri. Meskipun aktifitas penerimaan peserta didik baru hanya seperti agenda rutin tahunan, namun dalam agenda PPDB akan muncul berbagai strategi dan inovasi-inovasi baru sesuai perkembangan zaman.⁶

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Muna Prambon Dalam menambah jumlah peserta didik baru untuk dikaji, kaitannya dengan hal itu, setiap sekolah pasti memiliki strategi yang cukup memadai demi meningkatkan proses penerimaan peserta didik baru. Sekolah memberikan pendidikan alternatif pada tingkat dasar bagi orang tua untuk mengembangkan potensi putra putrinya secara optimal, baik potensi intelektual maupun potensi spiritual dengan berdasarkan ajaran Islam. sekolah telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar. Hal ini terbukti selama beberapa tahun terakhir jumlah peserta didik di MI Miftahul Muna Prambon lebih banyak dibandingkan peserta didik sekolah lain di wilayah Prambon. Berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya, sekolah memadukan kurikulum nasional dengan mata pelajaran yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Sekolah ini mampu menarik minat masyarakat karena dianggap nilai agama pada zaman sekarang memanglah suatu kebutuhan yang mutlak dalam kehidupan.⁷

⁶ Adri Efferi, "MANAJAMEN STRATEGIK REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI MA NAHDLOTUL MUSLIMIN UNDAAN KUDUS," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (24 Juni 2019).

⁷ Bisri Mustofa, M.Pd, Profil Madrasah Ibtidaiyah MI Miftahul Muna Prambon, 18 Juni 2024, <https://miftahulumunaprambon.sch.id/home/>.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dapat melaksanakan kepemimpinannya dalam menambah jumlah peserta didik baru, maka penulis memilih judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menambah Jumlah Peserta Didik baru Di Mi Miftahul Muna Prambon Tahun Ajaran 2023/2024”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul Muna Prambon tahun ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi kepala sekolah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul Muna Prambon tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana hasil penerapan strategi kepala sekolah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul Muna Prambon tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul Muna Prambon tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul Muna Prambon tahun ajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan strategi kepala sekolah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul Muna Prambon tahun ajaran 2023/2024.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai bagaimana Strategi Kepala madrasah Dalam Menambah Jumlah Peserta Didik baru Di Mi Miftahul Muna Prambon Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala madrasah sebagai pemimpin, agar dapat dijadikan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan dan membenahi

kualitas sekolah di dalam melaksanakan kepemimpinannya di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Bagaimana untuk menciptakan dan mengembangkan jumlah peserta didik baru di sekolah menjadi lebih unggul.

- b. Bagi Guru, Sebagai informasi terkait peran guru dalam mendukung strategi kepala madrasah dalam menambah jumlah peserta didik.
- c. Bagi Para Peneliti dan Masyarakat, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta dapat dijadikan pembandingan secara teoritis bagi peneliti maupun masyarakat pada umumnya dalam pengelolaan lembaga pendidikan dalam hal strategi kepala madrasah dalam menambah jumlah peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi adalah “suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau suatu tindakan”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran”. Strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan

kompetensi. Strategi yang dimaksud pada penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam menambah jumlah penerimaan siswa baru.⁸

Maka dari itu Strategi Kepala madrasah menjadi salah satu faktor atau cara dalam menjalankan suatu metode yang dijalankan oleh Kepala madrasah untuk bisa tercapainya suatu tujuan yang sudah menjadi angan-angan dalam meningkatkan madrasah yang lebih baik dan meminimalisir kegagalan-kegagalan sebelumnya. Penerimaan peserta didik merupakan suatu upaya dalam rangka merekrut atau mencari dan menarik calon peserta didik untuk menjadi peserta didik di suatu sekolah.⁹ Penerimaan peserta didik baru sering disebut dengan istilah PPDB (penerimaan peserta didik baru). Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu upaya dalam penerimaan calon peserta didik baru untuk menjadi peserta didik di sekolah terkait.¹⁰

2. Kepala madrasah

⁸ Andini Hardiningrum Andin, Pance Mariati Pance, dan Jauharotur Rihlah Jauharotur, "STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TK KHADIJAH PANDEGILING SURABAYA," *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 15–24, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v5i1.1190>.

⁹ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saeful, *Pengantar Manajemen* (Prenada Media, 2019).

¹⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek," (*No Title*), 2010, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

Kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala madrasah.¹¹ Sementara, kepala madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala madrasah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah.¹² Jadi, secara umum, kepala madrasah dapat diartikan sebagai pemimpin sekolah atau suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala madrasah yang dimaksud pada penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam merekrutmen siswa baru.

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin memiliki hak untuk mengarahkan anggotanya dalam melakukan pekerjaan yang baik. Meskipun kepala madrasah memiliki kekuasaan yang besar dalam lembaganya, hal tersebut tidak menjadikan alasan kepala madrasah untuk memerintah saja. Melainkan juga ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan aktivitas yang menunjang kemajuan lembaga demi mencapai keberhasilan lembaga pendidikan.¹³

3. Penerimaan Peserta Didik Baru

¹¹ Sudarwan Danim, "Inovasi pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan," diakses 4 Agustus 2024, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cXKjOMcAAAAJ&citation_for_view=cXKjOMcAAAAJ:d1gkVwhDpl0C.

¹² Rahma Andi Ucock, Sitti Roskina Mas, dan Arifin Sukung, "KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DASAR PADA DAERAH TERPENCIL DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA," *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 9, no. 3 (27 September 2021).

¹³ Winardi Sutantye, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Raja grafindo persada, 2015).

Proses penerimaan peserta didik merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menjamin peserta didik yang akan diterima hingga lulus sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.¹⁴

Penerimaan peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga madrasah yang bersangkutan. Peserta didik merupakan orang-orang yang mengembangkan dan mencari ilmu di lembaga pendidikan yang diminatinya. Penerimaan dapat juga diartikan suatu proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan atau dikumpulkan.¹⁵

¹⁴ Prof Dr Ali Imron M.Si M. Pd, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Bumi Aksara, 2023).

¹⁵ Veithzal Rivai, "Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan," 2016, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=8507616617642632332&hl=en&oi=scholar>.

Dari pemaparan di atas, yang dimaksud dengan Strategi Kepala madrasah dalam menambah jumlah Peserta Didik Baru pada penelitian ini ialah suatu cara untuk mencari atau metode-metode yang akan digunakan oleh Kepala madrasah dalam melakukan promosi dan pencarian untuk bisa menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria yang sudah tertentu di setiap madrasah masing-masing.

F. Penelitian Terdahulu

1. Judul Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTS Ma'arif Nu 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga". Fokus penelitian ini adalah Bagaimana strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari? Hasil Penelitian tersebut menjelaskan, bahwa penerimaan peserta didik baru dengan beberapa tahapan meliputi: (1) Perencanaan, (2). Pengorganisasian, (3). Pelaksanaan dan (4). Evaluasi. Adapun strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru yang dilakukan meliputi: (1). Strategi sosialisasi dari rumah ke rumah, mendatangi langsung ke sekolah SD/MI (2). Strategi promosi memasang iklan melalui media sosial dan memasang banner/baliho, (3). Strategi kegiatan masyarakat, (4). Strategi bekerjasama dengan tokoh masyarakat, pemerintah dan alumni.¹⁶

¹⁶ Nuning Setianingsih, "PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO,".

2. Judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMPN 1 Sawoo” Fokus penelitian ini adalah Bagaimana bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo?, Bagaimana penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo?, Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala sekolah terhadap animo calon peserta didik baru di SMPN 1 Sawoo? Hasil Penelitian tersebut menjelaskan, Bentuk Strategi yang dilakukan SMPN 1 Sawoo dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru yaitu melalui promotion mix yang terdiri dari: advertising (iklan) periklanan secara online dan offline, personal selling (penjualan personal) kunjungan ke sekolah sasaran, sales promotions (promosi penjualan) menampilkan keunggulan lembaga, public relation (publisitas) menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan stakeholder, direct marketing melakukan sosialisasi langsung kepada calon peserta didik, word of mouth penyampaian informasi secara lisan dari penerima layanan pendidikan.¹⁷
3. Judul Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MI Tarbiyatul Athfal Ngasem Kabupaten Kediri” Fokus penelitian ini adalah Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Ngasem Kabupaten Kediri? Hasil penelitian tersebut menjelaskan, Perumusan

¹⁷ Nur Widiyanti Wardaningsih, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMPN 1 Sawoo” (diploma, IAIN PONOROGO, 2022).

strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Ngasem Kabupaten Kediri yaitu dengan merumuskan strategi, seperti menentukan visi dan misi, menentukan peluang dan ancaman eksternal madrasah, menyikapi kekuatan dan kelemahan, menentukan jangka panjang, dan menentukan strategi alternatif. Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Ngasem Kabupaten Kediri yaitu penyesuaian antara perumusan strategi dengan sasaran tahunan, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan motivasi, dan pengalokasian sumber daya. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Ngasem Kabupaten Kediri yaitu mengevaluasi terhadap faktor eksternal dan internal madrasah, mengevaluasi terhadap keberhasilan kepala madrasah, dan mengevaluasi terhadap ketidaksesuaian antara perumusan strategi dengan pelaksanaan strategi.¹⁸

4. Judul Inovasi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas” Fokus penelitian ini adalah apa saja inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas? Hasil penelitian tersebut menjelaskan, inovasi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas

¹⁸ Maulana Vega Andrian, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MI Tarbiyatul Athfal Ngasem Kabupaten Kediri” (undergraduate, IAIN Kediri, 2022), <https://etheses.iainkediri.ac.id/7277/>.

menunjukkan bahwa inovasi kepala sekolah sangat mempengaruhi terhadap pencapaian dalam penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon. Kepala sekolah melalui inovasinya dalam melakukan penerimaan peserta didik baru membuat beberapa inovasi dan gebrakan baru, serta mengoptimalkan fungsinya sebagai kepala sekolah dalam perencanaan penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sampai ke evaluasi dan rencana tindak lanjut penerimaan peserta didik baru di SD Negeri Tunjung Kulon.¹⁹

5. Judul Strategi Promosi Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru Di SDIT Darul Falah Sukorejo Ponorogo” Fokus penelitian ini adalah Bagaimana penerapan strategi promosi jasa pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SDIT Darul Falah Sukorejo Ponorogo?, Bagaimana bentuk strategi promosi jasa pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SDIT Darul Falah Sukorejo Ponorogo?, Bagaimana keberhasilan penerapan strategi promosi jasa pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SDIT Darul Falah Sukorejo Ponorogo? Hasil Penelitian tersebut menjelaskan, penerapan strategi promosi jasa pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru; kepala sekolah berperan sebagai leader dan motivator, selain itu promosi juga dilakukan oleh tim PSB (penerimaan siswa baru), guru, karyawan, serta wali murid. Kegiatan

¹⁹ Hamam Abdullah, “PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 2022,”.

promosi dilakukan tanpa henti dan tentunya ketika tahun ajaran baru akan dimulai. Pendaftaran dibuka melalui gelombang inden (1 Juli–1 Agustus), gelombang 1 (1 Agustus-30 Desember) dan gelombang 2 (1 Januari-31 Mei). Strategi promosi dilakukan dengan menggunakan media online seperti Instagram, facebook, youtube, tiktok, via whatsapp dan website. Kemudian, juga menggunakan media offline yaitu kunjungan ke TK dan membagikan brosur di jalan baru pada saat CFD (car free day). SDIT Darul Falah juga memberikan diskon pendaftaran gelombang inden, serta memberikan pelayanan yang baik kepada calon pelanggan jasa pendidikan. bentuk strategi promosi jasa pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru dengan menggunakan empat bauran promosi yaitu *advertising* (periklanan), *personal selling* (pendekatan perseorangan), *public relation* (hubungan masyarakat) dan *sales promotion* (promosi penjualan). keberhasilan penerapan strategi promosi jasa pendidikan dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru menunjukkan adanya peningkatan jumlah peserta didik di setiap tahunnya, dalam hal ini peneliti melihat jumlah peserta didik pada enam tahun terakhir.²⁰

6. Judul strategi promosi jasa pendidikan dalam kegiatan Penerimaan peserta didik baru (ppdb) di madrasah Ibtidaiyah persatuan umat islam kaum banjarsari Ciamis jawa barat” Fokus Penelitian ini adalah Bagaimana

²⁰ Mila Hidayatun Nisak, “Strategi Promosi Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik Baru Di SDIT Darul Falah Sukorejo Ponorogo” (diploma, IAIN Ponorogo, 2023), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/24733/>.

implementasi strategi promosi jasa pendidikan dalam kegiatan PPDB di Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Banjarsari Ciamis Jawa Barat?, Bagaimana teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Banjarsari Ciamis Jawa Barat?, Bagaimana dampak implementasi strategi promosi jasa pendidikan dalam kegiatan PPDB kepada MI PUI Kaum Banjarsari Ciamis Jawa Barat?, Hasil Penelitian tersebut menghasilkan bahwa MI PUI Kaum Banjarsari telah mengimplementasikan Strategi Promosi Jasa Pendidikan dengan menggunakan strategi bauran atau marketing mix, dalam kegiatan PPDB MI PUI Kaum Banjarsari menerapkan lima standar dalam ketentuan umum berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 7265 Tahun 2019 yakni objektivitas, akuntabilitas, transparansi, tidak diskriminatif dan kompetitif. Dampak dari strategi promosi jasa pendidikan yang telah dilakukan terdapat penurunan jumlah peserta didik baru yang disebabkan oleh banyaknya peminat layanan pendidikan yang lebih tertarik pada Sekolah Dasar (SD) dibandingkan sekolah yang berbasis madrasah serta jumlah alumni TK/RA yang sedikit. Akan tetapi, jumlah peserta didik baru TA 2020/2021 kembali meningkat dikarenakan tahun sebelumnya MI PUI Kaum banyak meraih prestasi dibidang akademi dan non akademik yang mampu mengalahkan Sekolah Dasar Negeri favorit sehingga mampu menarik perhatian masyarakat.²¹

²¹ Syahrul Fauzi, "Strategi Promosi Jasa Pendidikan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) DI Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Banjarsari Ciamis Jawa Barat," 24 November 2020.

7. Judul strategi promosi sekolah dalam menarik minat peserta didik baru di smp negeri 7 kendari, Hasil Dari Penelitian ini bahwa Melalui langkah-langkah promosi sekolah dalam menarik minat peserta didik baru di SMP Negeri 7 Kendari diantaranya: 1) perencanaan, yaitu: perencanaan, mempersiapkan kelengkapan administratif pendaftaran siswa baru, menyusun agenda terkait kegiatan-kegiatan penerimaan siswa baru, 2) pelaksanaan, yaitu: melakukan pelayanan yang baik, ramah dan tidak berbelit-belit sekolah tidak memungut biaya apapun pada saat pendaftaran, dan selalu meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, 3) pengendalian, yaitu: melakukan pembenahan atau perbaikan serta menyiapkan rencana cadangan jika dalam pelaksanaan terjadi kendala.²²
8. Judul strategi penerimaan peserta didik barudi madrasah tsanawiyah miftahul jannah umba” Fokus Penelitian ini Bagaimana strategi penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat?, Bagaimana hasil implementasi penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba Kabupaten Muna Barat?, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan madrasah dalam penerimaan peseta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba meliputi sosialisasi di sekolah-sekolah dasar (SD/MI) yang ada di kecamatan Napano Kusambi,

²² Ninsiar Woliktol, “STRATEGI PROMOSI SEKOLAH DALAM MENARIK MINAT PESERTA DIDIK BARU DI SMP NEGERI 7 KENDARI,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 3 (2021).

dan sekolah-sekolah dasar yang ada di desa Bangkali, sosialisasi di lingkungan masyarakat, dan mengunjungi rumah-rumah yang memiliki anak baru tamat SD, membagikan seragam gratis (seragam putih biru, seragam olahraga, dan baju batik), folpen, buku, sepatu, kepada peserta didik baru yang mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba, dan strategi pembuatan pamflet dan baliho. Kemudian hasil dari implementasi strategi yang diterapkan madrasah dalam penerimaan peserta didik baru sudah lumayan bagus yaitu 22 siswa hal ini jika dipandang dengan tahun sebelumnya yaitu 8 orang siswa.²³

9. Judul Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik di SD Santo Bellarminus Bekasi,” Hasil Penelitian ini adalah Proses perencanaan yang dilakukan oleh SD Santo Bellarminus Bekasi mulai dengan beberapa tahapan yaitu mengadakan rapat bersama ketua Yayasan, kepala humas, kepala sekolah serta guru di SD Santo Bellarminus Bekasi untuk membentuk panitia pelaksana promosi. Kemudian, panitia yang dibentuk ini merencanakan beberapa hal yaitu menentukan waktu Pelaksanaan, target pasar, pembuatan spanduk dan brosur serta website yang digunakan sebagai sarana promosi serta panitia yang mempunyai tugas mempromosikan sekolah kepada masyarakat luas.²⁴

²³ F. Fitri Handayani(18010101033), “STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARUDI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL JANNAH UMBA” (other, IAIN KENDARI, 2023), <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/535/>.

²⁴ Katerina Winiharti, Bintang R. Simbolon, dan Dameria Sinaga, “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Di SD Santo Bellarminus Bekasi,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (1 April 2023), <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4882>.

10. Judul Manajemen Promosi Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTSN 4 Madiun, Fokus Penelitian ini Bagaimana perencanaan strategi promosi pendidikan dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di MTSN 4 Madiun?, Bagaimana implementasi promosi dalam peningkatan penerimaan peserta didik baru di MTsN 4 Madiun?, Bagaimana evaluasi strategi promosi pendidikan dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTsN 4 Madiun?, Hasil Penelitian ini seluruh rangkaian dari perencanaan sampai dengan implementasi, madrasah ini sudah melaksanakan semua dan kegiatan dengan baik. Jadi citra seorang pendidik itu juga mempengaruhi dalam meningkatkan jumlah peserta didik, semakin pendidik itu berkualitas maka semakin banyak peserta didik yang mendaftar di madrasah tersebut. Madrasah ini mengalami peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya dengan adanya program-program yang diterapkan.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan supaya bisa dipahami secara runtut, maka diperlukan sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini, Peneliti mengelompokkan menjadi lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Rencana sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

²⁵ Hanifatul Kholifah, "Manajemen Promosi Pendidikan Dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTsN 4 Madiun" (diploma, IAIN Ponorogo, 2022), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/21921/>.

Pembahasan pada bab I berkaitan dengan pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Pada bab ini akan dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang telaah hasil penelitian terdahulu dan kajian teori. Telah hasil penelitian terdahulu yang sebelumnya menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Bab ini mendeskripsikan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dari lapangan. Teori yang dimaksud meliputi teori strategi : Pengertian strategi kepala madrasah: pengertian kepala madrasah, peran dan fungsi kepala madrasah, pengertian penerimaan peserta didik baru, tujuan penerimaan peserta didik baru, dan pendaftaran penerimaan peserta didik baru.

Bab III membahas tentang metode penelitian, pada bab ini terdiri pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV membahas mengenai pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data umum dan data khusus. Data umum meliputi: pertama, sejarah berdirinya MI Miftahul Muna Prambon; kedua, Letak Geografis MI Miftahul Muna Prambon; Ketiga, visi, misi dan tujuan MI Miftahul Muna Prambon keempat, struktur organisasi MI Miftahul Muna Prambon; kelima, keadaan guru dan staf MI Miftahul Muna Prambon; keenam, keadaan peserta

didik MI Miftahul Muna Prambon; ketujuh, sarana dan prasarana MI Miftahul Muna Prambon. Data khusus meliputi: pertama yaitu Strategi kepala madrasah dalam menambah jumlah peserta didik baru di MI Miftahul muna prambon tahun ajaran 2023/2024 ; Kedua, Pelaksanaan strategi kepala madrasah sekolah dalam menambah jumlah penerimaan peserta didik baru di MI Miftahul muna prambon tahun ajaran 2023/2024 ; ketiga, hasil penerapan strategi kepala madrasah dalam menambah jumlah penerimaan peserta didik baru di MI Miftahul muna prambon tahun ajaran 2023/2024.

Selanjutnya pada bab V merupakan bagian penutup, penutup merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab I hingga dengan bab IV. Pada bab ini dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.

